

## DAFTAR PUSTAKA

- Barry, Syamsul. (2024). *Penciptaan Film Berbasis Riset* (I. Ahmad, Ed.). Aseni.
- Bordwell, David, Thompson, Kristin, & Smith, Jeff. (2019). *Film Art: An Introduction* (Twelfth Edition). Mcgraw-Hill Education.
- Dancyger, Ken. (2019). *The Technique Of Film & Video Editing* (Sixth Edition). Routledge.
- Deva, Kadek Galang Chandra, Darmawan, Dewa Made, & Payuyasa, Nyoman. (2023). Penerapan Editing Cut To Cut Dalam Film Perseteruan. *Jurnal Film Dan Televisi Calaccitra*, 03, 75.  
<Https://Jurnal2.Isi.Dps.Ac.Id/Index.Php/Calaccitra>
- Widyaningrum, Devika. (2017). *Penerapan Jump Cut Untuk Membangun Ketegangan Dalam Editing Film Action "Mencari Sulaiman."* 5.
- Firdaus, Yulian Ahmad. (2018). *Teknik Cross Cutting Pada Film Drama Komedi Cek Toko Sebelah.* 13.
- Hasan, Nuriv Matuwulondo, Atmaja, Suhendra, & Anggraini, Ine. (2021). *Peran Penulis Skenario Dalam Pembuatan Film Pendek Fiksi "Unknown."* 3.
- Mahendra, Kadek, Darmawan, Dewa Made, & Puriartha, Kadek. (2019). *Penerapan Teknik Chroma Key Untuk Mencapai Continuity Editing Pada Film Fiksi "Ngarangin."*
- Mascelli, Joseph V. (2018). *The Five C's Of Cinematography: Motion Picture Filming Techniques*. Silman-James Press.
- Pearlman, Karen. (2009). *Cutting Rhythms: Shaping The Film Edit*. Focal Press.
- Putra, Teruna Satria, & Manesah, Dani. (2024). *Analisis Tone Warna Dalam Sinematografi Dalam Menciptakan Efek Bahagia Pada Film Dokumenter "Permata Di Tengah Danau Toba"* Sutradara Andi Hutagalung. 1(2), 43–50.
- Sanjaya, William. (2024). *Analisis Match Cut Dalam Membangun Penceritaan Dalam Film Everything Everywhere All At Once.* 20(1), 4.
- Saputra, Komang Tangkas Edi. (2019). *Penerapan Konsep Dramatisasi Dalam Penyuntingan Gambar Film Kapiambeng.* 8.
- Studio Antelope. (2022, Juli 26). *9 Tahapan Offline Editing Yang Harus Kalian Lalui.* Studio Antelope. Diambil 24 Februari 2025, Dari <Https://Studioantelope.Com/9-Tahapan-Offline-Editing-Yang-Harus-Kalian-Lalui/>
- Studio Antelope. (2022, Februari 10). *Offline Vs Online Editing: Pelajari Perbedaannya.* Studio Antelope. Diambil 23 Februari 2025, Dari <Https://Studioantelope.Com/Perbedaan-Online-Dan-Offline-Editing/>
- Ramadhan, Syahrul, Susanti, Santi, & Budiana, Heru Ryanto. (2024). Penerapan Teknik Editing L Cut Dan J Cut Dalam Video Feature Merangkai Tradisi Dan Eksplorasi Modern Tarawangsa Sumedang. *Abstrak : Jurnal Kajian Ilmu Seni, Media Dan Desain*, 1(6), 233–243.  
<Https://Doi.Org/10.62383/Abstrak.V1i6.392>
- Supanji, Tratama Helmi. (2023, Juni 15). *Pemerintah Penuhi Hak Penyandang Disabilitas Di Indonesia.* Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Diambil 15 Februari 2025, Dari <Https://Www.Kemenkopmk.Go.Id/Pemerintah-Penuhi-Hak-Penyandang->

Disabilitas-Di-Indonesia



## LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Bersama Pasca Wawancara Narasumber di PPSLU Sudagaran



Lampiran 2. Foto Bersama Narasumber Mbah Sugiyanto dan Mbah Subroto



Lampiran 3. Realisasi *Timeline Editing*

No.	Kegiatan	Tanggal	
		Rencana	Realisasi
1	Offline Editing	9 Apr – 11 Mei 2025	9 – 23 Apr 2025
2	Offline Prev.	13 Apr, 29 Apr 2025	13 Apr, 12 mei 2025
3	Offline Revisi	14 Apr – 15 Apr 2025	14 Apr – 11 Mei 2025
4	Online Editing	29 Apr – 1 Mei 2025	13 Mei – 18 Mei 2025
5	Online Prev.	2 April 2025	19 Mei 2025
6	Grading	17 – 19 April 2025	13 Mei – 23 Mei 2025
7	Mixing	6 – 8 Mei 2025	13 Mei – 23 Mei 2025
8	Final Prev.	10 Mei 2025	24 Mei 2025

Lampiran 4. Rancangan Anggaran Biaya Produksi *Post Production*

POST PRODUCTION						
NO	DESCRIPTION	QTY	FREQ	PRICE	SUB TOTAL	
1	Meals Post-Pro team	1	7 day	Rp 100.000,00	Rp 1.500.000,00	
2	HardDisk	2	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00	
TOTAL				Rp	3.000.000,00	
BUDGET PROMOSI						
NO	DESCRIPTION	QTY	FREQ	PRICE	SUB TOTAL	
1	Pamflet & Stiker	10		Rp 25.000,00	Rp 250.000,00	
2	X banner	2		Rp 55.000,00	Rp 110.000,00	
3	Screening & Promosi	1		Rp 2.500.000,00	Rp 2.500.000,00	
4	Haki	1		Rp 200.000,00	Rp 200.000,00	
TOTAL				Rp	3.060.000,00	

Lampiran 5. Realisasi Anggaran Biaya *Post Production*

POST PRODUCTION			
NO	DESCRIPTION	RANCANGAN	REALISASI
1	Meals Post-Pro team	Rp 1.500.000,00	Rp 1.004.000,00
2	HardDisk	Rp 1.500.000,00	Rp 2.690.000,00
TOTAL		Rp 3.000.000,00	Rp 3.694.000,00
BUDGET PROMOSI			
NO	DESCRIPTION	RANCANGAN	REALISASI
1	Poster A3 + Stiker	Rp 250.000,00	Rp 45.500,00
2	X banner	Rp 110.000,00	Rp 75.000,00
3	Screening (Sewa Tempat)	Rp 2.500.000,00	Rp 1.100.000,00
4	Haki	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00
5	Katalog film	Rp -	Rp 35.000,00
6	STLS	Rp -	Rp 51.500,00
7	Poster Bioskop	Rp -	Rp 120.000,00
8	Print	Rp -	Rp 5.000,00
8	Snack	Rp -	Rp 40.500,00
TOTAL		Rp 3.060.000,00	Rp 1.632.000,00

Lampiran 6. Pers *Conference Screening* Di Cinepolis



Lampiran 7. Foto Bersama Pasca *Screening* Film Di Cinepolis



Lampiran 8. Foto Bersama Kelompok



Lampiran 9. Realisasi Anggaran Biaya Produksi Film "Dudung & Maman Just Being a Man"

TOPSHEET PRODUCTION			
NO	DESCRIPTION	RANCANGAN	REALISASI
<b>A PRODUCTION SUPPORT</b>			
1	ATK + Perlakbanan	Rp 200.000,00	Rp 1.563.372,00
2	Batrai + Leukoplast	Rp 300.000,00	
3	P3K	Rp 150.000,00	
4	Trashbag + Cup Gelas	Rp 150.000,00	
5	Perlakbanan Lighting	Rp 200.000,00	
6	Handy Talkie	Rp 450.000,00	
7	Biaya Parkir	Rp 50.000,00	
8	Biaya Admin	Rp 50.000,00	Rp 10.000,00
	<b>TOTAL</b>	Rp 1.550.000,00	<b>Rp 1.573.372,00</b>
<b>B LOKASI</b>			
1	Balai Kota	Rp 400.000,00	Rp 100.000,00
2	Simpang Lima		Rp 50.000,00
3	Toko Ikan	Rp 400.000,00	Rp 125.000,00
4	Griya Lansia	Rp 700.000,00	Rp 600.000,00
5	Loss listrik + alat		Rp 300.000,00
	<b>TOTAL</b>	Rp 1.500.000,00	<b>Rp 1.175.000,00</b>
<b>C TRANSPORTASI</b>			
1	Bensin Mobil Produksi	Rp 300.000,00	Rp 200.000,00
2	Bensin Mobil Alat	Rp 300.000,00	Rp 1.100.000,00
3	Bensin Mobil Talent	Rp -	Rp 200.000,00
4	Bensin Motor Produksi	Rp 60.000,00	Rp 20.000,00
5	Mobil Alat	Rp 900.000,00	Rp 1.400.000,00
6	Mobil Produksi	Rp 1.050.000,00	Rp 1.050.000,00
7	Mobil Talent	Rp -	Rp 750.000,00
	<b>TOTAL</b>	Rp 2.610.000,00	<b>Rp 4.720.000,00</b>

<b>D TALENT FEE</b>			
1	Dudung	Rp 2.250.000,00	Rp 2.250.000,00
2	Maman	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
3	Kepala Panti		Rp 700.000,00
4	Petugas Panti 1	Rp 600.000,00	Rp 800.000,00
5	Petugas Panti 2		Rp 500.000,00
6	Petugas Panti 3	Rp 750.000,00	Rp 300.000,00
7	Extras Anak Kecil		Rp 160.000,00
	<b>TOTAL</b>	Rp 5.100.000,00	<b>Rp 6.210.000,00</b>
<b>E CATERING AND MEALS</b>			
1	Sarapan	Rp 1.200.000,00	Rp 940.000,00
2	Makan Siang Kru	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
3	Makan Malam Kru	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
4	Meals Talent	Rp 450.000,00	Rp 252.100,00
5	Meals	Rp 45.000,00	Rp 384.400,00
6	Makan Tambahan	Rp 60.000,00	Rp 460.000,00
	<b>TOTAL</b>	Rp 4.755.000,00	<b>Rp 5.036.500,00</b>

<b>F ART DEPARTMENT</b>				
1	Art and property	Rp 4.000.000,00	Rp 3.851.193,00	
2	Wardrobe	Rp 500.000,00	Rp 688.000,00	
3	Make Up	Rp 500.000,00	Rp 174.532,00	
<b>TOTAL</b>		Rp 5.000.000,00	<b>Rp 4.713.725,00</b>	
<b>TOTAL</b>		Rp 20.515.000,00	<b>Rp 23.428.597,00</b>	

<b>BUDGET TOPSHEET EQUIPMENT</b>				
<b>NO</b>	<b>DESCRIPTION</b>	<b>RANCANGAN</b>	<b>SUB TOTAL</b>	
1	Camera and Rigan	Rp 4.000.000,00	Rp 11.030.000,00	
2	Lighting and Set	Rp 5.000.000,00		
3	Sound Package	Rp 2.500.000,00		
<b>TOTAL</b>		Rp 11.500.000,00	<b>Rp 11.030.000,00</b>	

<b>SUPPORT EQUIPMENT</b>				
<b>NO</b>	<b>DESCRIPTION</b>	<b>RANCANGAN</b>	<b>SUB TOTAL</b>	
1	Apk Recce (cetrech)	Rp 350.000,00	<b>Rp 339.000,00</b>	
2	Genset 5000 w (5 kva) silent	Rp 350.000,00		
3	Bensin Ganset	Rp 200.000,00	<b>Rp 540.000,00</b>	
<b>TOTAL</b>		Rp 900.000,00	<b>Rp 879.000,00</b>	

Lampiran 10. Surat Hak Kekayaan Intelektual Film Dudung & Maman *Just Being A Man*



**LAMPIRAN PENCIPITA**

No	Nama	Alamat
1	Nunik Nuriah	Jl. Pasir Honje No.19 Rt.03 Rw.13 Cimenyan, Kab. Bandung
2	Dandi Lesmana	Gg. Ra Barnas II No.290/77 Rt.001/006 Andir, Kota Bandung
3	Dzaky Rana Zahran	Puri Cipageran Indah 2 B-6 No.7 Rt.004/018 Ngampirah, Kab. Bandung Barat
4	Muhamad Ridho Al Ghaffar	Grand residence cilegon cluster jasmine jl jasmine 1 no.49 Cibeber, Kota Cilegon
5	Esa Hari Akbar, S.Sn., M.Sn.	Jl. Buah Batu No.212 Lengkong, Kota Bandung
6	Tohari, S.Sn., M.Sn.	Blok Pulogosong Rt.007/006 Kandanghaur, Kab. Indramayu

**LAMPIRAN PEMEGANG**

No	Nama	Alamat
1	Nunik Nuriah	Jl. Pasir Honje No.19 Rt.03 Rw.13 Cimenyan, Kab. Bandung
2	Dandi Lesmana	Gg. Ra Barnas II No.290/77 Rt.001/006 Andir, Kota Bandung
3	Dzaky Rana Zahran	Puri Cipageran Indah 2 B-6 No.7 Rt.004/018 Ngampirah, Kab. Bandung Barat
4	Muhamad Ridho Al Ghaffar	Grand residence cilegon cluster jasmine jl jasmine 1 no.49 Cibeber, Kota Cilegon
5	Esa Hari Akbar, S.Sn., M.Sn.	Jl. Buah Batu No.212 Lengkong, Kota Bandung
6	Tohari, S.Sn., M.Sn.	Blok Pulogosong Rt.007/006 Kandanghaur, Kab. Indramayu
7	Program Studi Televisi dan Film	Gedung FBM, Jl. Buah Batu No. 212 Lengkong, Kota Bandung



## Lampiran 11. *Curriculum Vitae* Penyunting Gambar

## DZAKY RANA ZAHRAN

## MAHASISWA

Saya seorang mahasiswa aktif di Institut Seni Budaya Indonesia Bandung dengan Program Pendidikan Televisi dan Film serta lulusan dari SMK Negeri 3 Cimahi. Saya mudah beradaptasi dilingkungan baru dan saya mempunyai ketertarikan terhadap pengalaman baru. Saya mempunyai ketertarikan tehadap membuat benda atau kerajinan dan saya mampu bekerja dalam tim serta dapat berkomunikasi dengan baik.

## PENGALAMAN

- |   |                          |
|---|--------------------------|
| <b>Art Director</b><br>Film Pendek Fiksi                                |                          |
| • Decision  | OKTOBER 2022             |
| • Simpul  | DESEMBER 2022            |
| • Danang Dan Dadang   | APRIL 2024               |
| • Benjudi   | JUNI 2024                |
| <b>Art Crew</b><br>Film Pendek Fiksi                                    |                          |
| • Merah Dalam Kepala Yang Tak Usal                                      | JANUARI 2023             |
| • Lop En Resling  | MEI 2023                 |
| • Tumarima  | JUNI 2023                |
| <b>Gaffer</b><br>Film Pendek Fiksi                                      |                          |
| • Mencatat Memori Renta   | JUNI 2023                |
| <b>Penulis Naskah</b><br>Film Pendek Dokumenter                         |                          |
| • Biru Berseri  | DESEMBER 2023            |
| <b>PRAKTIK KERJA LAPANGAN</b><br>PT. NUSAEDU                            | NOVEMBER - DESEMBER 2020 |
| • Membuat desain cover majalah, cover CD, dan label CD                  |                          |
| • Membuat bumper video dan iklan layanan masyarakat                     |                          |
| <b>PRAKTIK KERJA PROFESI (Art Director)</b>                             | AGUSTUS 2024             |
| • Membuat Company Profile Perpustakaan Kampus Politeknik Negeri Bandung |                          |

## PENGALAMAN EVENT

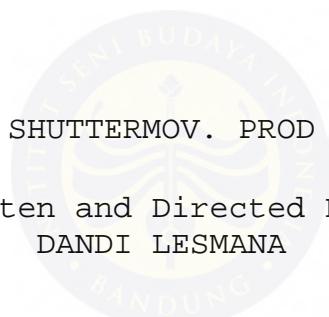
- Cinecussion Movie Exhibition 2023  
Konsumsi
  - Screening Film Tugas Akhir ISBI Bandung 2023  
Crew Artistik
  - Exprescene (Screening Film Pendek Fiksi) 2024  
Keamanan
  - Penganugerahan Apresiasi Film Jawa Barat 2024  
Art Director
  - Program MKWK International Woman University 2024  
Mentor Film Dokumenter

Lampiran 12. Skenario *Final Draft* Film “Dudung & Maman Just Being a Man”

FINAL DRAFT

# DUDUNG & MAMAN

just being a man



SHUTTERMOV. PROD

Written and Directed By :  
DANDI LESMANA

Film Fiksi Based On Story  
DISABILITAS INTELEKTUAL

DRAFT 1 : 25/01/25 (DANDLES)  
DRAFT 2 : 02/01/25 (DANDLES)  
DRAFT 3 : 09/01/25 (DANDLES)  
DRAFT 4 : 08/03/25 (FARIZANNI)  
DRAFT 5 : 11/03/25 (FARIZANNI)  
FINAL DRAFT : 29/03/25 (FARIZANNI & DANDLES)

## DAY 1

1 **INT. KAMAR PANTI ASUHAN - DAY**  
**CAST: DUDUNG, MAMAN, KEPALA PANTI (O.S.), 2 EXTRAS**  
**ANAK KECIL LAKI-LAKI**

Musik dari speaker panti memenuhi seluruh ruangan "Bunda Piara - Pak dal (Daljono), berpadu dengan suara sorak sorai anak-anak diluar kamar panti. Dari balik jendela, terlihat dua anak kecil sedang berlari asyik bermain pesawat-pesawatan kertas.

Dudung (70) dan Maman (69), tampak sedang menggambar di tepian tembok, sembari fokus dengan aktivitas tersebut. Mereka dikelilingi oleh perlengkapan berserakan, seperti krayon, pensil warna, buku gambar, bola tenis, serta peralatan pendukung lainnya .

Seragam panti yang dikenakan Dudung dan Maman terlihat penuh noda makanan dan coretan. Mereka berdiri bersebelahan di dekat dinding kamar, asyik menggambar "Perjalanan hidupnya" di permukaan tembok.

Dudung menggambar sebuah rumah dengan balon-balon yang terbang tinggi ke angkasa. Sementara itu, Maman membuat gambar dua orang yang sedang berpegangan tangan.

Suara sorak sorai anak-anak sedang bermain dari luar kamar terdengar samar-samar. Tampak ekspresi bahagia terpancar dari wajah Dudung dan Maman.

Kebahagiaan yang tadinya terpancar, perlahan memudar, Dudung dan Maman saling memandangi satu sama lain dengan tatapan kosong.

**MATCH  
CUT TO:**

2 **EXT. JALANAN MENUJU PANTI - DAY**

**CAST: DUDUNG, MAMAN, KEPALA PANTI, PETUGAS PANTI #1**

- Dudung dan Maman duduk berdampingan di kursi tengah mobil. Terlihat beberapa barang bawaan mereka memenuhi kursi mobil.
  - Kepala panti dan petugas panti bergegas masuk mobil
  - - **KEPALA PANTI (O.S.)**
      - (nada lembut)
- Ayo pak, kita berangkat.

Petugas panti #1 mematikan suara radio mobil sembari menyalakan mesin mobil, dan bergegas pergi.

Dudung dan Maman memperhatikan jalanan yang membentang sepanjang jalan dengan ekspresi kebingungan.

**@JUDUL FILM**

Re-establish jalanan.

**CUT TO:**

3 **EXT. LORONG PANTI - DAY**

**CAST: DUDUNG, MAMAN, KEPALA PANTI, PETUGAS PANTI #1, PETUGAS PANTI #2, PETUGAS PANTI #3, EXTRAS KAKEK**

Dudung mendorong Maman melaju perlahan menuju kamar barunya. Saat melintasi lorong, mereka melihat petugas panti #2 mendorong ranjang pasien, seorang kakek-kakek terbaring lemah di atasnya, diiringi tabung oksigen kecil.

Pemandangan itu membungkam langkah Dudung dan Maman. Tidak ada kata-kata, hanya tatapan penuh kecemasan yang saling mereka tukar. Maman gelisah dan menggerak-gerakan bola tenis di gengaman tangannya.

Kepala Panti menatap khawatir seorang kakek-kakek yang terbaring di ranjang melintasi lorong panti.

**KEPALA PANTI**

Tadi siapa yang dibawa, Pak ?

**PETUGAS PANTI #1**

Itu Pak Yanto, Bu. Kondisinya lagi enggak membaik, sepertinya butuh perawatan intensif.

Kepala Panti tersenyum canggung kepada Dudung dan Maman yang tampak cemas, tatapan Maman perlahan mengarah ke lantai.

CUT TO:

4 **INT. RUANG TENGAH - DAY**

CAST: DUDUNG, MAMAN, KEPALA PANTI, PETUGAS PANTI #1

Petugas panti #1 mengantar Dudung & Maman menuju kamar baru mereka.

CUT TO:

5 **INT. KAMAR PANTI - DAY**

CAST: DUDUNG, MAMAN, KEPALA PANTI, PETUGAS PANTI #1

Suasana sunyi menyelimuti kamar panti, Dudung dan Maman hanya terdiam berdiri berdampingan.

**PETUGAS PANTI #1**

Bu, saya tinggal dulu ya, mau lanjut kegiatan di aula.

**KEPALA PANTI**

Ouhiya silahkan pak, makasih ya.

Petugas panti #1 menaruh tas gembolan dan meninggalkan mereka.

**KEPALA PANTI**

Nah, jadi ini kamar abah sekarang.

Dudung & Maman nampak heran dan kebingungan, karena kamar tersebut merupakan tempat baru dan asing bagi mereka.

**KEPALA PANTI (CONT'D)**

Disini, abah bisa melakukan kegiatan apa saja. Tapi, harus sama kami ya? Anggap saja ini rumah sendiri, dan kami sebagai keluarga abah.

Dudung & Maman melangkah perlahan, melihat sekeliling ruangan dengan tatapan bingung.

**KEPALA PANTI**

Kalau gitu saya tinggal ya bah, selamat menikmati suasana panti baru. Semoga betah.

Kepala Panti pergi, meinggalkan mereka berdua.

Dudung dan Maman duduk di tepi kasur, perlahan berbaring di tempat tidurnya masing-masing. Ada keheningan canggung, seolah masing-masing sibuk dengan pikirannya.

**DUDUNG**

Man, kita lama ya?

**MAMAN**

(Sembari menoleh ke atap kamar)  
Hmm, mungkin Sampai balon yang Dudung buat tadi, terbangin kita ke langit, iya...ke langit!

**DUDUNG**

(tertawa kecil)

Jadi, kalau Dudung buat mainan perahu, kita pergi ke laut?

**MAMAN**

(tertawa)

Yang ada tenggelam kapalnya,  
kalau bawa kita.

(Suara tawa mereka mengisi ruangan, kontras dengan keheningan panti di sekitar.)

**DUDUNG**

Kita sama-sama terus, Man?

Sejenak mereka menghela nafas dan merenungi obrolan receh tadi.

Maman menunjuk tas didekat tempat tidur, yang menyimpan obat-obatan pribadi, mengisyaratkan Dudung untuk mengambilkannya.

Dudung mengambil obat dan air minum, lalu membantu Maman bangkit dari tempat tidurnya untuk meminum obat.

#### **MAMAN**

Selama Maman di sini, ya..  
Dudung nggak bakal sendirian  
kan?

Terdengar suara dari pengeras suara, seketika obrolan mereka terhenti.

#### **PETUGAS PANTI #1 (O.S)**

Perhatian untuk seluruh penghuni panti, akan ada kegiatan sosialisasi di aula utama dalam 10 menit kedepan.  
Dimohon untuk semua partisipasi. Terimakasih.

Dudung dan Maman saling bertatapan. Dengan perlahan, Dudung berdiri, meraih kursi roda, dan membantu Maman duduk di atasnya.

**CUT TO:**

**6      EXT. LORONG PANTI - DAY**

**CAST: DUDUNG, MAMAN, EXTRAS PENGHUNI PANTI (2 KAKEK-KAKEK, 2 NENEK-NENEK).**

Dudung & Maman berjalan pelan keluar kamar, menuju aula yang cukup jauh dari kamar mereka. Lorong terlihat panjang, melewati berbagai kesibukan dan aktivitas dari penghuni yang tengah berlalu-lalang.

**J CUT:**

#### **PETUGAS PANTI #1**

Emak dan Abah yang saya cintai,  
Hari ini, saya ingin  
menyampaikan sesuatu yang  
sederhana, tetapi sangat  
penting.

CUT TO:

7 **INT. AULA PANTI - DAY**  
**CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI #1, EXTRAS  
PENGHUNI PANTI**

Dudung dan Maman memasuki aula dan duduk berdampingan dengan ekspresi kebingungan. Terlihat mereka berdua duduk di barisan belakang.

Kamera perlahan menjauh, menyoroti suasana damai namun sarat makna, memperlihatkan para penghuni yang duduk di kursi-kursi. Suara narasi lembut mengiringi.

**PETUGAS PANTI #1 (CONT'D)**

Ketahuilah, bahwa sejatinya usia bukan penghalang untuk kita bahagia.

**PETUGAS PANTI #1 (CONT'D)**

Setiap langkah kecil yang kita ambil, setiap tawa, dan setiap doa yang kita panjatkan adalah bukti bahwa kita masih hidup, masih berarti. Kita masih bisa berbagi, menikmati, dan mensyukuri apa yang ada.

L CUT:

**INSERT** Suasana di panti nampak hangat.

- a. memberi makan ikan di aquarium. (1 orang)
- b. bersantai di kursi depan kamar. (1 orang)
- c. dan, menonton televisi. (6 Orang)

**PETUGAS PANTI #1 (CONT'D)**

Mari jalani hari-hari dengan hati yang penuh syukur. Jangan biarkan kesepian atau ketakutan menghalangi kita untuk

menikmati hidup. Karena selagi kita masih bernafas, selalu ada kesempatan untuk bahagia.

Tampak Dudung tengadah fokus menatap Petugas Panti #1, sementara Maman memandangi Dudung dengan tatapan kosong.

CUT TO:

8 **INT. RUANG MAKAN - AFTERNOON**  
**CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI, 12 EXTRAS**  
**PENGHUNI PANTI**

Suasana riuh ruang makan panti jompo terdengar ramai, dengan suara sendok dan piring yang terdengar samar. Para lansia duduk di meja masing-masing, beberapa berbincang pelan, yang lain makan dalam diam.

Dudung membawa nampan berisi dua piring nasi dan lauk. Dengan gemetar, tangannya yang keriput perlahan meletakkan nampan di meja. Dudung dan Maman duduk bersebelahan di salah satu meja.

Maman menatap piringnya, lalu menatap Dudung dengan senyum tipis merekah di wajahnya. Ia mengangguk kecil, memberikan gesture tanda terima kasih.

CUT TO:

9 **INT. KAMAR PANTI - AFTERNOON**  
**CAST: DUDUNG, MAMAN**

Establish suasana panti

Semakin sore suasana panti nampak hening penuh dengan kesunyian, Dudung dan maman bersiap untuk mandi, dudung dengan penuh rasa memiliki, membantu Maman mempersiapkan segala kebutuhannya. Dudung mengambil barang dari dalam tas yang berada diatas meja seperti handuk, sikat gigi, dan sabun.

Terlihat uang dengan nominal 2.000, 20.000, 50.000 (palsu) berserakan diatas meja samping ranjang, serta dua buah bola tenis.

CUT TO:

10 **INT. KAMAR MANDI - AFTERNOON**

**CAST: DUDUNG, MAMAN**

Establish keran air menyalा.

**MONTAGE**

- a. Memandikan Maman
- b. Membantu menyiapkan kebutuhan berseka Maman di kamar mandi.
- c. Merapikan rambut Maman.
- d. Gosok gigi bersama
- e. Terlihat beberapa barang tersimpan rapih dan berjumlah dua : Handuk, Cangkir yang berisi 2 sikat gigi dan 1 odol, Sabun dan wadahnya.

Maman terlihat kelelahan, sesekali menunjukkan ekspresi menahan sakit. Ia memijat pelan lututnya yang terasa sakit.

**DUDUNG**

Maman sakit?

Maman terus memijat pelan lutut yang terasa sakit.

**DUDUNG (CONT'D)**

(cemas)

harus ke dokter. Dudung antar!

Maman mengangguk, sambil tersenyum tipis.

**MAMAN**

Makasih Dung, Dudung baik banget ke Maman.

Mereka meninggalkan ruang mandi.

**CUT TO:**

**DAY 2**

**11 EXT. RUANG TENGAH PANTI - DAY**

**CAST: DUDUNG, MAMAN, 3 EXTRAS PENGHUNI PANTI**

Sinar matahari pagi menyelinap masuk melalui jendela ruang tengah panti. Di kejauhan, seseorang terlihat sedang melipat kertas origami berbentuk perahu.

Dudung mendorong kursi roda Maman menuju taman panti. Mereka berhenti di depan akuarium yang penuh dengan ikan-ikan kecil. Dudung mengambil segenggam makanan ikan dan menaburkannya ke dalam air, lalu meletakkan perahu kertas diatas permukaan air.

**DUDUNG**  
perahu itu harus jalan, Man.

**MAMAN**  
Bisa mengapung aja udah bagus,  
Dung.

**DUDUNG**  
Dudung yakin, Perahu itu akan  
jalan jauh.

Dudung dan Maman memperhatikan ikan-ikan kecil yang berenang mengelilingi perahu kertas.

**DUDUNG**  
Ikan-ikan ini temenan ya, Man?  
Kalau ada yang mati, sedih  
enggak ya?

**MAMAN**  
Siapa tau? Mungkin sedih,  
Dung.

**DUDUNG**  
Ikan nya bisa nangis?

**MAMAN**  
Kan Ikan nya tinggal di air,  
Dung. Jadi dia gabisa nangis,  
tapi kalau maman ditinggal  
Dudung, Maman pasti nangis.

**MAMAN (CONT'D)**  
Dudung ga akan tinggalin Maman  
kan?

**DUDUNG**

Ga akan! Dudung sama Maman,  
Dudung gaakan tinggalin Maman.

**DUDUNG (CONT'D)**

Kalau banyak ikan, perahu itu  
bisa jalan, terus ikan nya ga  
sedih ya? Dudung mau beli ikan,  
ikan ga boleh sendirian.

**MAMAN**

Mantap, mantap, dung.

Dudung membawa Maman keluar ruangan,  
untuk melihat aktivitas para penghuni  
lainnya.

**CUT TO:**

**12 EXT. RUANGAN NONTON BERSAMA - DAY**

**CAST: SELURUH PENGHUNI PANTI**

Tampak jari-jemari perlahan memindahkan sebuah  
bidak catur.

Suasana ramai dengan para penghuni panti jompo  
yang sedang asyik berkumpul sambil menyaksikan dua  
orang bermain catur.

Dudung perlahan mendorong kursi roda milik Maman  
ke tepian kerumunan tersebut, dan memperhatikan  
penghuni yang sedang bermain catur.

Tak lama terdengar teriakan anak kecil dari  
halaman panti yang sedang bermain "Sondah".

**CUT TO:**

**13 EXT. HALAMAN PANTI - DAY**

**CAST: DUDUNG, MAMAN, ANAK KEPALA PANTI (P), ANAK  
KECIL #1 (P)**

Halaman panti dipenuhi tawa riang anak-anak yang  
sedang bermain "Sondah". Tampak garis-garis kotak

warna-warni di aspal dan potongan genteng melayang di udara.

**ANAK KECIL #1 (O.S)**

Ayo giliran kamu buat lempar.

Anak kepala panti melempar potongan genteng, dan tepat berhenti di kotak nomor 2.

**ANAK KEPALA PANTI (O.S)**

(gesture senang)

Yeayy! Pas banget jatuhnya disitu.

Anak Kepala panti memainkan permainan satu putaran.

Dudung & Maman, tampak ikut berbaris menunggu giliran.

**ANAK KECIL #1**

(memberikan gesture jempol)

Kamu berhasil, keren!

Kali ini Dudung mendapatkan kesempatan untuk bermain,

**ANAK KEPALA PANTI (O.S)**

Ayo, sekarang giliran abah buat main.

Dudung melemparkan potongan genteng, dan tepat berhenti di nomor 2.

Dengan ekspresi bahagia, Dudung memainkan permainan satu putaran. Maman dan anak-anak berteriak menyemangati Dudung.

**ANAK KEPALA PANTI**

Ayo! Abah pasti bisa!

Terlihat gesture Maman menyemangati Dudung.

**ANAK KEPALA PANTI (CONT'D)**

Abah udah tua, tapi jago main sondah ya ...

Maman tersenyum sambil menganggukan kepalanya, Dudung berhasil menyelesaikan permainan, kebahagian terpancar diantara anak-anak dan Maman.

Dengan refleks Maman bangkit dari kursi roda, Dudung pun dengan sigap memeluk Maman dengan erat.

**MAMAN**  
(sumringah)  
Dudung keren! Dudung bisa main  
sondah!

**DUDUNG**  
(tersenyum)  
Makasih ya, Man.

CUT TO:

### DAY 3

**14 INT. KOLAM HIDROTERAPI - DAY**  
**CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI #2, TERAPIS**

Establish genangan air kolam hidroterapi.

Maman dengan cermat mengikuti setiap instruksi gerakan dari terapis (L/40), sesekali Dudung memperhatikan Maman dan memberikan isyarat untuk melakukan gerakannya dengan benar.

CUT TO:

**15 INT. RUANG GANTI KOLAM HIDROTERAPI - DAY**  
**CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI #2**

Dudung dan Maman terlihat bersantai di ruang ganti, lalu berbincang terkait kerinduannya di masa lalu.

**MAMAN (O.S.)**  
Dung, Maman kangen rumah kita  
yang dulu.  
**DUDUNG (O.S.)**  
Maman kangen apa?

Terlihat Dudung membantu Maman menggantikan bajunya, di bangku ruang ganti.

**MAMAN (O.S.)**  
Banyak! Maman kangen bebas  
ngapa-ngapain, bisa bantu, Bu  
Rita masak di dapur, ngasih  
makan kucing.  
Dudung meraih Maman untuk membantu duduk dikursi roda, sembari membereskan pakaian kotor.

**DUDUNG (O.S.)**

Oh iya ya, Dudung juga mau main lagi ke lapangan tenis, ambilin bola, Dudung dapet uang, terus uangnya kita jajanin ke warung, beli ice cream.

Dudung mendorong kursi roda Maman menuju arah pulang ke panti.

**MAMAN**

Dudung ... Maman, bisa kayak dulu lagi ga ya?

Obrolan mereka sontak terhenti, dikarenakan petugas panti memanggil mereka.

**PETUGAS PANTI #2**

Ayok bah, Kita pulang!

**CUT AWAY:**

**16 EXT. PINGGIR JALAN - DAY**

**CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI #2**

Dudung, Maman, dan Petugas panti #2 berdiam diri dipinggir jalan, sembari makan ice cream bersama.

**CUT TO:**

**17 INT. KAMAR PANTI - DAY**

**CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI #2**

Sesampainya di panti, Dudung membantu Maman untuk berbaring di tempat tidurnya dan memakaikannya selimut.

**PETUGAS PANTI #2**

Saya tinggal dulu ya bah, kalau butuh apa-apa kabarin saya di ruang petugas.

**MAMAN**

Makasih pak petugas.

Petugas meninggalkan kamar panti.

**CUT TO:**

**18 INT. RUANG TENGAH - DAY**  
**CAST: DUDUNG**

Dudung melangkah perlahan pergi meninggalkan Maman yang tertidur, sembari melewati aquarium berisi ikan, dan melihat perahu kertas yang sudah lusuh di atasnya.

**CUT TO:**

**19 EXT. JALANAN - DAY**  
**CAST: DUDUNG**

Dudung berjalan dengan tergesa-gesa, nampak jalanan begitu ramai dengan kendaraan, Dudung menyebrangi zebra cross.

**CUT TO:**

**20 EXT. TOKO IKAN - DAY**  
**CAST: DUDUNG, PENJUAL IKAN**

Dudung memandangi ikan-ikan di salah satu toko ikan, dan pandangan Dudung terhenti pada ikan koi di salah satu aquarium.

**PENJUAL IKAN**

Punten bah, mau nyari ikan apa ya?

Dudung menunjuk ke arah ikan koi, dengan ekspresi bahagia.

**PENJUAL IKAN**

Oh ikan koi, sodaranya ikan mas ini mah, tapi harganya 50 ribu sepasang bah, ikan ini teh cocok pisan buat di pelihara di aquarium, terus yah ikan ini mah awet, panjang umur berkah slamet, InsyaAllah bah.

Duduk menunjuk kearah sebelah kiri, yang terdapat ikan sapu sapu.

**PENJUAL IKAN (CONT'D)**

kalau itu ikan sapu-sapu, ngerawatnya gampang, gausah dikasih makan, dia bakal nyari makan sendiri dari kotoran-kotoran yang ada di aquarium, plusnya aquarium nanti jadi bersih sendiri, kalau abah beli ini, saya kasih murah deh!

Dudung kembali menunjuk kearah sebelah kanan, yang terdapat ikan guppy.

**PENJUAL IKAN (CONT'D)**

(Menghela nafas panjang,  
dan sedikit curiga)

Kalau ini ikan guppy, paling laku dan paling banyak dipelihara, jadi abah mau beli yang mana?

Dudung menunjuk ke arah ikan koi. Dudung memberikan uang palsu nominal 50.000 rupiah. Seketika penjual ikan kesal sembari becanda.

**PENJUAL IKAN (CONT'D)**

Aduh abahh, ini mah uang mainan, yang bener aja..

**PENJUAL IKAN (CONT'D)**

(Nada bicara mulai meninggi)

Udah mah banyak nanya, beli pake uang palsu, aduhh, aya-aya wae gusti.

Dudung memberikan uang nominal 20.000, dan memberikannya ke penjual ikan, dengan rasa cemas yang menyelimuti.

**CUT TO:**

**21    EXT. JALANAN MENUJU PANTI - DAY**  
**CAST: DUDUNG**

Dudung berjalan pulang menuju panti, dengan menggenggam dua buah ikan manfish dalam kemasan plastik bening, sembari sesekali menggerutu atas perlakuan dari pedagang ikan.

CUT TO:

**22 EXT. RUANG TENGAH PANTI - DAY**  
**CAST: DUDUNG**

Dudung dengan hati-hati memasukkan ikan yang baru saja ia beli kedalam aquarium, ekspresinya nampak sangat senang ketika ikan-ikan tersebut berenang kesana-kemari, namun ekspresinya berubah seketika mendengar teriakan dari dalam kamar panti.

CUT TO:

**23 INT. KAMAR PANTI - DAY**  
**CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI #1**

CROSS CUTTING IN :

- a. Emosi Maman tampak tak terkontrol dan nafasnya terengah-engah.

**MAMAN (O.S.)**

(marah)

Maman nggak mau! Maman mau sama  
Dudung!

**PETUGAS PANTI #1**

(nada lembut)

Dudung lagi keluar, Bah.  
Sekarang Abah sama saya dulu ya  
...

**MAMAN**

Maman gamau! Nggak mau! Nggak  
mau!

**PETUGAS PANTI #1 (CONT'D)**

Lihat saya, saya petugas panti,  
Saya disini mau bantu Abah,  
sekarang Abah waktunya makan  
sore.

- b. Terlihat Maman yang ketakutan atas ajakan Petugas panti untuk makan sore.

**MAMAN (CONT'D)**

Maman nggak mau makan! Maman  
mau nunggu Dudung!

**PETUGAS PANTI #1 (CONT'D)**

(nada pasrah)

Sudah Bah, dengan saya juga sama kan?

**MAMAN (CONT'D)**

(teriak)

Jangan paksa Maman! Maman nggak lapar!

**CROSS CUTTING OUT :**

c. Petugas Panti #1 perlahan memundurkan badannya, dan tampak mengusap wajah menggunakan lengannya.

**MAMAN (CONT'D)**

(teriak)

Mana Dudung?! Maman mau sama Dudung!

**PETUGAS PANTI #1 (CONT'D)**

(nada tinggi)

Sudah Bah! Sudah! Jangan buat keributan, ikuti perintah saya!

Suara teriakan Maman mengejutkan Dudung, ia terburu-buru masuk kedalam kamar seketika mendengar perdebatan Maman dengan Petugas Panti #1.

**DUDUNG**

(berteriak)

Maman! Stop! Maman harus tenang!

Dudung menarik Maman dan membimbingnya menuju kursi roda, lalu membawanya keluar kamar.

**DUDUNG (CONT'D)**

Maman temen Dudung, Maman orang!

**CUT TO :**

**24 EXT. RUANG TENGAH PANTI - DAY**

**CAST: DUDUNG, MAMAN, PETUGAS PANTI #1**

Dudung membawa Maman dan meninggalkan kamar panti, terlihat petugas panti #1 yang kebingungan atas perlakuannya.

**CUT TO :**

25 **EXT. LORONG PANTI - DAY**  
**CAST: DUDUNG, MAMAN**

Suasana lorong semakin mencekam, terlihat Maman yang tidak terkontrol emosinya, memukul-mukul kepala sembari berteriak.

**MAMAN**

Maman gamau disini! Maman mau pulang ke rumah, Bawa maman pulang!

**DUDUNG**

(panik)

Maman tenang, kita pulang!

**MAMAN**

Enggak mau! Maman mau pulang sekarang!

Emosi Maman semakin tak terkendali. Dudung terlihat kalut sembari mendorong kursi roda.

**DUDUNG**

(panik)

Maman? Stop! Tidak! Tidak!

Karena overcontrol, Dudung mendorong kursi roda Maman dengan tak karuan, sampai akhirnya Maman terjatuh dan terlihat berdarah di area jidatnya.

Petugas panti #1 yang melihat kejadian tersebut sotak terkejut dan panik, segera membawa Maman ke ambulance.

Terlihat Dudung yang kebingungan atas apa yang telah dilakukannya terhadap Maman. Emosi Dudung semakin tak terkendali dengan memukul-mukul kepalanya.

**CUT TO:**

26 **INT. RUANGAN PETUGAS - DAY**  
**CAST: DUDUNG, KEPALA PANTI, PETUGAS PANTI #2**  
**CROSS CUTTING IN :**

a. Suasana menjadi sangat tegang, semua petugas panti berkumpul di ruangan kerja, dan terlihat Petugas Panti #2 dan Kepala Panti tengah berdebat panas.

**PETUGAS PANTI #2**

(tegas)

Bu. Ini udah nggak beres, mereka harus dipisahin, Maman nggak bisa ngontrol emosinya, begitu juga dengan Dudung! Jika terus bersama, mereka bisa mencelakakan satu sama lain!

**KEPALA PANTI**

(nada rendah)

Nggak bisa, Pak. Mereka nggak bisa dipisahin.

b. Petugas panti#2 bersikeras untuk memisahkan Dudung dan Maman.

**PETUGAS PANTI #2**

Kita harus pisahin bu! Jika tidak, nantinya mereka akan terus kebergantungan, akan ngerepotin kita juga, Bu!

**KEPALA PANTI**

Kita nggak mau mereka jadi kesepian, dan malah akan jadi lebih susah untuk diatur.

Oleh karena saling kebergantungan, justru jika dipisahin, itu yang akan bikin masalah baru.

**PETUGAS PANTI #2**

(emosi petugas makin tak terkendali)

Masalah baru?! Masalah yang mana? Yang jelas sekarang, kita punya dua orang laki-laki tua yang emosinya gak stabil dan temperamen! Kita mau nunggu sampai ada kejadian buruk dulu, baru bertindak?!

**CROSS CUTTING OUT :**

c. terlihat seorang petugas mengantarkan Dudung ke ruang tunggu, Dudung kebingungan dan takut. Ia mengalihkan perdebatan dengan menggumam

**INSERT** Close-up roda stretcher berputar kencang.

**KEPALA PANTI**

(menatap tajam)

Dudung bukan anak liar, Pak. bahkan Dia bukan kriminal. Dia cuma gak mau Maman diperlakukan semena-mena. Apa itu salah?

**PETUGAS PANTI #2**

(mengepalkan tangan  
dan menghela napas)

Bukan masalah benar atau salah, Bu. Ini soal keamanan. Kita gak bisa biarin ini terus berlarut.

**INSERT** Petugas panti membawa Maman

**KEPALA PANTI**

(emosi dengan nada rendah)  
Dan kita gak bisa asal pisahin orang tanpa mikirin dampaknya!

**PETUGAS PANTI #2**

(dingin)

Dampaknya? Kalau Dudung benar-benar kehilangan kendali, siapa yang bakal nanggung jawab? Kita?

**KEPALA PANTI**

(kesal)

Bapak punya anak kan? bapak harusnya tau. Maman itu gak punya siapa-siapa selain Dudung. Bapak pikir dia bisa bertahan kalau kita pisahin mereka?

**PETUGAS PANTI #2**

(diam sejenak, lalu  
membuang napas berat)  
Lalu kita harus gimana? Biarkan  
mereka terus begini sampai  
keadaan makin parah? Saya  
gabisa bu, kalau harus mengurus  
orang tua seperti mereka!

**KEPALA PANTI**

(kembali lembut,  
mencoba menenangkan)  
Saya tau kondisi mereka. Dan  
saya punya anak yang seperti  
mereka. Kita cari cara lain.  
Dudung butuh bimbingan, bukan  
pemisahan. Dan Maman butuh rasa  
aman, bukan ditinggalkan  
sendirian pak.

Sejenak Petugas Panti #2 termenung setelah  
mendengarkan perkataan Kepala Panti, sementara  
Dudung masih terlihat ketakutan di sudut ruangan,  
dan berusaha membuat distraksi dengan cara  
menggumam.

**CUT TO:**

**DAY 4**

**27 EXT. RUANG TENGAH - DAY**  
**CAST: DUDUNG**

Terlihat banyak perahu kertas yang lusuh, beberapa  
sudah terurai oleh air, menyebabkan air aquarium  
menjadi nampak keruh.

Tampak Dudung sedang mengangkat ikan-ikan kecil  
yang mati mengapung di permukaan air menggunakan  
jaring.

Dengan wajah ketakutan Dudung menghampiri aquarium  
dan memandanginya dengan sesekali merenungi atas  
penyesalannya.

**DUDUNG**  
(dengan nada gemetar)

Dudung salah, Dudung salah,  
Man.

Matanya menangkap tertuju ke seekor ikan kecil yang sendirian, terpisah dari yang lain. Dudung perlahan menunjuk ikan tersebut.

**DUDUNG**

(dengan nada gemetar)

Dudung gamau sendiri, Dudung  
mau sama Maman.

Tangannya gemetar, menyentuh kaca akuarium, seolah ingin masuk ke dalamnya, terlihat Dudung yang tak sengaja mengeluarkan air mata, akan penyesalannya.

**DUDUNG**

(merintih)

Dudung mau jemput Maman, Dudung  
harus minta maaf.

**CUT TO :**

**DAY 5**

**28      INT. KAMAR MANDI UMUM/PANTI - DAY**  
**CAST: DUDUNG**

Terlihat Dudung berkeramas dibawah pancuran air, sesekali menggosok tubuhnya dengan sabun, tatapannya kosong mengarah kedepan. Beberapa barang seperti handuk, sikat gigi, dan sabun, masing-masing kini hanya berjumlah satu dan tersimpan rapi ditempatnya.

**29      INT. RUANG MAKAN - DAY**  
**CAST: DUDUNG**

Dudung hanya mengaduk-aduk makanannya dengan sendok, sesekali menoleh kearah kursi disampingnya, ia menghela nafas, lalu menatap makanan yang terdapat di piringnya.

**CUT TO:**  
**30      INT. RUANG MAYAT - DAY**  
**CAST: DUDUNG, PETUGAS PANTI #3, EXTRAS MAYAT**

Terlihat seorang petugas panti sedang memasangkan kain kafan pada seorang lansia yang telah meninggal.

Diseberang pintu dan tanpa disadari petugas panti, Dudung tak sengaja melihat proses tersebut, tatapannya kosong dan mulutnya sedikit terbuka, perlahan nafas Dudung terasa berat dan ia nampak ketakutan.

**INTERCUT IN:**

**31 INT. KAMAR PANTI - DAY**

**CAST: DUDUNG**

**MONTAGE DUDUNG**

- a. Dudung berbaring di kasurnya, nampak sebuah kursi roda tersimpan rapih tepat disebelah ranjangnya, ruang kamar terlihat sunyi dan hanya terdengar suara detak jarum jam.
- b. Dudung beranjak dari kasur dan duduk tepat di depan sebuah kursi roda, mengulurkan tangannya dan berusaha menyentuh kursi roda milik Maman.
- c. Dudung berdiri dibelakang kursi roda, memegang gagangnya, dan mendorongnya dengan perlahan.

**CUT TO:**

**32 EXT. JALANAN - DAY**

**CAST: DUDUNG**

**MONTAGE DUDUNG**

- a. Terlihat langkah kaki seseorang sedang mendorong kursi roda di jalanan kota.
- b. Terlihat kursi roda tersebut melaju semakin kencang di jalanan kota.

**JUMP CUT:**

- c. Kursi roda tersebut melanjut sangat kencang, dan melewati beberapa jalanan kota (5 jalanan)
- c. Ekspresi Dudung terlihat bingung dan sesekali menoleh suasana sekitar.

**JUMP CUT:**

- e. Kursi roda tersebut melanjut sangat kencang, dan melewati beberapa jalanan kota (5 jalanan)

e. Emosi Dudung tidak terkendali, amarah dan rasa kekecewaan membayangi pikirannya, sesekali ia overcontrol dan memukul kepalanya berulang-ulang (**afternoon**).

CUT TO:

**33. EXT. JALANAN (PANTI ASUHAN) - AFTERNOON**

**CAST: DUDUNG, MAMAN, KEPALA PANTI, PETUGAS #2**

Kursi roda berhenti disebuah bangunan lama, tepat didepan reruntuhan tembok dengan bergambarkan lukisan mereka saat di panti asuhan.

INTERCUT OFF:

**ENDING VERSI I**

**34. INT. KAMAR TIDUR - AFTERNOON**

**CAST: MAMAN**

Maman duduk sendirian di kursi roda, ia menangisi Dudung yang pergi meninggalkannya. Tatapan Maman kosong, mengarah lurus ke arah jendela.

**INSERT DOKUMENTASI KEGIATAN PRIBADI NARASUMBER  
SUBROTO DAN SUGIYANTO**

• THE END -

**DAY 6**

**ENDING VERSI II**

**35. INT. RUANG TENGAH - AFTERNOON**

**CAST: PETUGAS PANTI #2, KEPALA PANTI, ANAK KEPALA PANTI,**

Terlihat petugas panti #2 tengah mengeluarkan barang -barang dari kamar.

Terlihat kepala panti tengah merapikan barang-barang tersebut.

Terdengar suara samar dari anak kepala panti.

**ANAK KEPALA PANTI**

Mah, abah Dudung dan Maman udah ga ada ya?

**KEPALA PANTI**

(Suara lembut, penuh kesedihan.)  
Iya Nak, Mereka udah pergi dari sini.

**ANAK KEPALA PANTI**

Tapi... nanti aku bisa ketemu mereka lagi, kan, Mah?

**KEPALA PANTI**

(Berbisik)

Mungkin... suatu hari nanti bisa,  
Nak...

**ANAK KEPALA PANTI**

Aku pengen punya sahabat, yang bisa selalu bareng kayak mereka. Bahkan dari mereka kecil sampai sekarang, mereka tetap bersama.

**KEPALA PANTI**

Suatu saat kamu pasti punya sahabat kayak gitu kok nak, sekarang bantu mamah angkatin barang-barang ini yuk.

Mereka meninggalkan ruang tengah, terlihat suasana ruangan nampak sunyi.

**PETUGAS PANTI #2**

Bu, Saya lepas figura foto abah Dudung dan Maman ya.

**KEPALA PANTI**

Iya, pak. Dilepas saja.  
makasih.

Petugas Panti #1 melepas frame foto Dudung dan Maman ditepian tembok, diantara kumpulan foto para penghuni lainnya.

• THE END •